

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam masalah kebijakan dan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat baik bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayarkan dividennya. Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan return dalam bentuk dividen maupun capital gain. Di lain pihak, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Tentunya hal ini akan menjadi unik karena kebijakan dividen adalah sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen, dan dari satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan. Para investor yang tidak bersedia mengambil risiko (*risk aversion*) mempunyai pandangan bahwa semakin tinggi keuntungan yang diharapkan sebagai hasil atau imbalan terhadap resiko tersebut. Dividen yang diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada capital gain yang akan diterima di masa yang akan datang. Dengan demikian investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada capital gain. Investor menginvestasikan dana bertujuan memaksimalkan kekayaan yang didapat dari dividen atau capital gain.

Sedang manajemen berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan yang baik berupa kebijakan dividen dan keputusan pendanaan.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka disamping membuat kebijakan dividen perusahaan dituntut untuk tumbuh. Pertumbuhan dapat diwujudkan dengan menggunakan kesempatan investasi sebaik-baiknya. Investasi berhubungan dengan pendanaan dan apabila investasi sebagian besar didanai *internal equity* maka akan mempengaruhi besarnya dividen. Apabila dana *internal equity* kurang mencukupi dari dana yang dibutuhkan untuk investasi maka bias dipenuhi dari eksternal khususnya hutang. Perusahaan yang cenderung menggunakan sumber dana eksternal untuk mendanai tambahan investasi akan membagikan dividen yang lebih besar, Surasmi (dalam Susana Damayanti & Fatchan Achyani, 2006). Untuk itulah, manajer harus dapat menentukan kebijakan dividen yang memberikan keuntungan kepada investor. Di sisi lain harus menjalankan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang diharapkan.

Bambang (1997) menyatakan bahwa perusahaan dalam membuat keputusan pembagian dividen harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Laba sebaiknya tidak dibagikan sebagai dividen seluruhnya tetapi sebagian disisihkan untuk diinvestasikan kembali. Terdapat dua pihak yang berkepentingan yang saling bertentangan dalam menentukan kebijakan dividen yaitu kepentingan pemegang saham dan kepentingan perusahaan dengan *retained earning* untuk investasi

Pembagian dividen sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku investor yang lebih memilih dividen tinggi yang mengakibatkan *retained earning* menjadi rendah. Investor beranggapan bahwa dividen yang diterima saat ini lebih berharga dibandingkan *capital gain* yang diperoleh dikemudian hari (Yuniningsih, 2002).

Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Kebijakan dividen atau keputusan dividen pada hakikatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan. Levy dan Sarnat (dalam Sutrisno, 2001).

Perusahaan berkepentingan untuk mendonasi ekspansi dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sementara di lain pihak investor mengharapkan adanya pembagian keuntungan atas laba yang diperoleh (dividen). Perusahaan harus bisa membuat sebuah kebijakan yang optimal. Kebijakan yang diambil harus bisa memenuhi keinginan kedua belah pihak dimana perusahaan tetap bisa memenuhi kebutuhan dana dan investor memperoleh pembagian keuntungan sehingga tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Susana Damayanti & Fatchan Achyani (2006). Dalam penelitiannya melihat lima faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Adapun faktor

faktor tersebut adalah investasi, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis apakah faktor-faktor investasi, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Dengan dasar pemikiran di atas, peneliti mengambil judul penelitian **"Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Payout ratio"**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar maka diperlukan untuk menggunakan batasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan-batasan berupa:

1. Obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2006.
3. Periode pengamatan pada tahun 2005-2006

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah investasi, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah faktor-faktor investasi, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Dijadikan sebagai acuan dalam rangka menanamkan modalnya pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai acuan dalam menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah referensi, informasi dan wawasan teoritis khusus dalam masalah kebijakan dividen

Sebagai wahana pengembangan intelektual dan pengetahuan mengenai

4. Bagi Penulis